

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi Anak Berkebutuhan Khusus Slow Learner (Lambat Belajar) di Sekolah Inklusi SD Negeri Betet 1 Kota Kediri”, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus Slow Learner (lambat belajar) di Sekolah Inklusi SD Negeri Betet 1 Kota Kediri 2016/2017

Berdasarkan paparan data dan pembahasan bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI bagi Anak Berkebutuhan Khusus Lambat belajar di SD Negeri Betet 1 Kota Kediri :

- a. Perencanaan pembelajaran di SD Negeri Betet 1 Kota Kediri, guru sebelum memulai pembelajaran merancang RPP terlebih dahulu. RPP untuk ABK sedikit berbeda dengan RPP pada umumnya, karena RPP untuk ABK ada modifikasi.
- b. Pelaksanaan pembelajaran di SD Negeri Betet 1 Kota Kediri masih menggunakan KTSP, dalam pembelajarannya di jadikan satu kelas dengan siswa reguler. Namun disesuaikan dengan perkembangan anak, tidak bisa dipaksakan sesuai dengan target yang akan dicapai

oleh guru. Adapaun strategi pembelajaran PAI untuk siswa lambat belajar di SD Negeri Betet 1 Kota Kediri yaitu guru melakukan pendekatan kepada peserta didik khususnya siswa lambat belajar, adanya tanya jawab antara guru dengan siswa, menggunakan metode interaksi edukatif.

- c. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Betet 1 Kota Kediri pada siswa lambat belajar sama dengan siswa reguler yang lain. Jika siswa lambat belajar pada saat dilakukan evaluasi nilainya tidak memenuhi standar minimal, maka diadakan remedial. Remedial itu dilaksanakan bersama-sama dengan siswa lain yang juga belum memenuhi standar minimal. Ini menunjukkan jika siswa lambat belajar di kelas reguler mendapat perlakuan yang sama dengan siswa lain.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus Slow Learner (lambat belajar) di Sekolah Inklusi SD Negeri Betet 1 Kota Kediri Tahun 2016/2017

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di sekolah inklusi SD Negeri Betet 1 Kota Kediri dapat disimpulkan faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran PAI antara lain:

a. Faktor pendukung

- 1) Dukungan orang tua siswa
- 2) Guru selalu mengajar dengan sabar dan tlaten
- 3) Adanya jam tambahan untuk ABK
- 4) Adanya guru pendamping khusus

b. Faktor penghambat

- 1) Sarana dan prasarana pembelajaran PAI masih kurang

Solusi: Memanfaatkan dan mendayagunakan dengan sebaik-baiknya sarana prasarana yang ada.

- 2) Buku penunjang untuk ABK dalam pembelajaran PAI belum ada

Solusi: Dalam pelaksanaannya guru menggunakan buku-buku PAI pada umumnya kemudian dalam penyampaiannya disesuaikan dengan kemampuan yang mereka miliki.

- 3) Kurangnya kesadaran dari siswa dalam mengikuti pelajaran PAI

Sebisa mungkin guru PAI melakukan pendekatan secara halus kepada siswa dan menjadikan suasana pembelajaran PAI yang menyenangkan. Sehingga siswa tidak lagi malas-malas mengikuti jam pelajaran PAI.

B. Saran

1. Bagi lembaga di sekolah inklusi SD Negeri Betet 1 Kota Kediri diharapkan lebih meningkatkan program-program yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam, sehingga sekolah inklusi SD Negeri Betet 1 Kota Kediri akan lebih berkembang lagi dimasa yang akan datang, serta dapat menghasilkan generasi penerus yang berkualitas, bermanfaat bagi bangsa dan Negara khususnya agama Islam.
2. Bagi guru di sekolah inklusi SD Negeri Betet 1 Kota Kediri hendaknya guru dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal.
3. Bagi orang tua siswa, hendaknya orang tua memberikan perhatian yang besar pada perkembangan anak, yaitu dengan meluangkan waktu ketika dirumah dengan mendampingi anaknya dalam proses belajar.
4. Bagi peneliti lain, agar dapat meneliti pembelajaran inklusi dari substansi manajemen pendidikan yang lainnya atau tetap pada substansi yang sama akan tetapi pada latar penelitian yang berbeda.